

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi orang asing karena beragamnya budaya dan suku bangsa yang dimiliki oleh Indonesia. Salah satu yang menjadi daya tarik itu sendiri yaitu bahasa Indonesia. Dewasa ini, banyak orang asing yang mempelajari bahasa Indonesia dengan beragam alasan dan kepentingan. Ada yang hanya sekedar tertarik dengan budaya dan bahasa Indonesia, kepentingan riset, pekerjaan, belajar, wisata dan lain sebagainya. Situasi ini sangat menguntungkan karena memberi peluang yang luas bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan diri ke kancah internasional. Sayangnya hal ini tidak di dukung dengan penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar yang ada dengan optimal.

Suhardi (Mehdiyah, 2008: 9) menyatakan bahwa bahasa Indonesia bagi penutur asing merupakan bahasa asing sama halnya seperti bahasa Inggris, Jerman, Jepang, Perancis dan lain sebagainya bagi penutur Indonesia. Mempelajari bahasa asing di negara penuturnya memiliki beberapa kelebihan, di antaranya kesempatan untuk mengalami interaksi dengan lingkungan masyarakat dan budayanya. Dalam pembelajaran bahasa asing di negara penuturnya, pembelajar akan memahami bahkan menghayati kebudayaan masyarakat penutur aslinya itu.

Belajar bahasa tentunya harus meliputi aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pengajaran bahasa, seorang pengajar dituntut untuk memberikan pengajaran bahasa yang menarik, inovatif dan kreatif salah satunya dengan menggunakan dan memanfaatkan bahan ajar secara optimal.

Bahan ajar bagi pembelajar BIPA tingkat dasar merupakan suatu sumber, alat, media dan pedoman yang dapat dimanfaatkan dan memfasilitasi pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Dalam hal ini, bahan ajar menyimak mempergunakan serta memanfaatkan media pembelajaran karena media pembelajaran lebih bertindak sebagai bahan ajar.

Pada dasarnya, penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar menyimak harus disesuaikan dengan tingkat pembelajar itu sendiri. Pemilihan, penggunaan serta pemanfaatan media yang tepat bagi pembelajar BIPA, khususnya tingkat dasar sangat penting dilakukan oleh pengajar BIPA karena hal tersebut sangat menentukan hasil belajar pembelajar BIPA dari materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Jenis bahan ajar menyimak yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar bagi pembelajar BIPA harus sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kreativitas pembelajar.

Penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar menyimak juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran aspek berbahasa lainnya terutama keterampilan berbicara dan menulis. Hal ini dikarenakan aspek keterampilan berbahasa satu sama lain saling berkaitan.

**Nur Laila, 2012**

**Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Penggunaan bahan ajar menyimak dalam kegiatan pembelajaran mempermudah para pengajar maupun pembelajar BIPA itu sendiri dalam proses penyampaian dan penerimaan materi. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini bermaksud untuk memanfaatkan bahan ajar menyimak yang efektif dan menarik sehingga dapat membantu pembelajar BIPA tingkat dasar dalam memahami bahasa Indonesia dan membantu pembelajar untuk dapat berkomunikasi secara sederhana.

Pada tahun 2008, pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media lagu terhadap pembelajar BIPA tingkat menengah. Penelitian tersebut dilakukan Mulyani dengan judul “Pemanfaatan Media Lagu dalam Pembelajaran Menyimak pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah (Studi Kasus Terhadap Siswa BIPA Tingkat Menengah di Wisma Yogyakarta Tahun 2008)”. Pada penelitian yang dilakukan Mulyani, ia memanfaatkan media lagu dalam pembelajaran menyimak untuk menemukan bunyi-bunyi fonemis secara akurat, menyimak untuk menemukan dan membuat kalimat dan menyimak untuk menceritakan kembali isi pesan dan perasaan dari lagu yang disimaknya.

Peneliti melakukan penelitian ini di Pusat Bahasa UNPAD. Penelitian ini dilakukan kepada dua orang pembelajar asing yang berasal dari Uzbekistan dan Korea Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas, akhirnya peneliti memiliki judul “Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012”.

**Nur Laila, 2012**

**Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemanfaatan bahan ajar menyimak yang sesuai dengan program BIPA tingkat dasar agar mereka dapat memahami ujaran, kosakata dan menyerap hasil simakan dalam bahasa Indonesia. Adapun identifikasi masalahnya, yaitu :

- a. Bahan ajar bahasa Indonesia untuk pembelajar asing tentunya berbeda dengan bahan ajar bahasa Indonesia bagi pembelajar Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan tema dan materi serta penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan menarik yang terdapat dalam bahan ajar sangat menentukan proses pemahaman materi yang disampaikan oleh pengajar.
- b. Penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang kurang menarik dan optimal menyebabkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas membosankan.
- c. Pemahaman pembelajar BIPA tingkat dasar terhadap bahasa Indonesia masih sangat minim jika tidak dibantu dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai bahan ajar menyimak.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah akan memberikan arahan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun rumusan masalah penelitiannya, yaitu :

- a. Pemanfaatan bahan menyimak yang menarik dan sesuai untuk pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD.
- b. Pemanfaatan bahan ajar menyimak dalam pembelajaran berbicara dan menulis.

Nur Laila, 2012

Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah akan memberikan arahan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pemanfaatan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD?
- b. Bagaimanakah keterampilan berbicara pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD dengan memanfaatkan bahan ajar menyimak?
- c. Bagaimanakah keterampilan menulis pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD dengan memanfaatkan bahan ajar menyimak?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA tingkat dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. pemanfaatan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD,
- b. keterampilan berbicara pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD,
- c. keterampilan menulis pembelajar BIPA tingkat dasar kelas 2 di Pusat Bahasa UNPAD.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pengajar BIPA dan pembelajar BIPA itu sendiri. Adapun penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut ini.

### a. Bagi Peneliti

Peneliti menjadi lebih paham mengenai pemanfaatan bahan ajar menyimak bagi pembelajar BIPA, khususnya tingkat dasar.

### b. Bagi Pengajar BIPA

Penelitian ini memberikan masukan bagi pengajar BIPA tingkat dasar untuk memanfaatkan bahan ajar menyimak dalam pembelajaran menulis dan berbicara.

### c. Bagi Pembelajar BIPA

Pembelajar mengalami suatu pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan serta terpacu untuk memahami bahasa Indonesia.

## 1.7 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki anggapan dasar, diantaranya sebagai berikut :

- a. pemanfaatan bahan ajar menyimak dapat membantu pembelajar dalam melatih keterampilan dan kemampuan menyimak,
- b. pemanfaatan bahan ajar menyimak dapat membantu pembelajar dalam melatih keterampilan serta kemampuan berbicara dan menulis,

Nur Laila, 2012

Pemanfaatan Bahan Ajar Menyimak Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Tahun 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar menyimak yang tepat dan optimal dapat membantu kegiatan pembelajaran.

### 1.8 Definisi Operasional

Adapun sejumlah definisi operasional yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Bahan ajar menyimak adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dijadikan sumber belajar serta dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak. Bahan ajar menyimak yang digunakan adalah dengan menggunakan dan memanfaatkan media audio, baik audiolingual maupun audiovisual.
- b. Pembelajar BIPA tingkat dasar adalah siswa asing yang belum memiliki kemampuan berbahasa Indonesia atau baru memiliki sedikit kemampuan dasar berbahasa Indonesia dan secara umum ditandai dengan kemampuan berkomunikasi secara minimal dengan bahasa yang dikuasainya.